

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode dan Variabel Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif karena data yang dihasilkan dalam penelitian berbentuk angka. Penelitian yang memakai metode kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data kuantitatif (angka) yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan diolah dengan metode analisis statistika (Azwar, 2019). Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan bentuk penelitian kausal. Bentuk penelitian kausal memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan tentang ada-tidaknya hubungan sebab-akibat diantara variabel yang diperhatikan, melalui pengamatan terhadap konsekuensi yang sudah terjadi dan menengok ulang data yang tersedia untuk menemukan faktor-faktor penyebab yang mungkin terdapat pada data tersebut (Azwar, 2019). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Kelekatan orang tua (X) variabel *independent* dan Kemandirian belajar siswa (Y) variabel *dependent*.

#### B. Definisi Operasional

##### 1. Kelekatan

Kelekatan orangtua adalah adanya hubungan erat yang terjadi antara individu dengan orangtua karena dipengaruhi oleh jalinan komunikasi yang baik secara verbal maupun nonverbal, serta adanya rasa saling ketergantungan, aman dan nyaman. Hal itu ditandai dengan kepercayaan remaja pada orangtua yang mengerti serta memahami kebutuhan dan keinginan mereka, diukur dengan Skala psikologis modifikasi skala IPPA (*Inventory of Parent and Peer Attachment*) dari Armsden dan Greenberg (2009). Terdapat 3 aspek kelekatan yaitu, kepercayaan, komunikasi dan keterasingan.

##### 2. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar dalam penelitian ini merupakan salah satu karakteristik yang dimiliki oleh seseorang yang tidak bergantung pada orang tua maupun lingkungan luar dan lebih banyak mengandalkan potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Diukur dengan aspek kemandirian belajar dari Kartadinata (Dedi, Hendrayana, Erisyani & Setiana, 2016). terdapat 5 aspek kemandirian belajar yaitu, bebas bertanggung jawab, progresif ulet, inisiatif, pengendalian diri kemandirian diri

### C. Populasi, Sample, Teknik Sampling

#### 1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan obyek, orang, atau keadaan yang menjadi perhatian peneliti dan akan digunakan oleh peneliti untuk menggeneralisasikan hasil penelitiannya Fraenkel (dalam Eva, 2014). Populasi dalam Penelitian ini adalah siswa kelas XII di SMK Rosma Karawang berjumlah 254 siswa .

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. apakah suatu sampel merupakan representasi yang baik bagi populasinya sangat tergantung pada sejauh mana ciri-ciri dan karakteristik sampel itu sama dengan karakteristik populasi (Azwar, 2019). Sampel dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel *Isaac* dan *Michael* untuk tingkat kesalahan 5% yaitu sebanyak 146.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dimana cara pengambilan sampel karena besarnya peluang anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel tidak diketahui dan dengan cara pengambilan sample yang digunakan adalah *Quota sampling* (Sugiyono, 2018) merupakan metode penerapan sampel dengan menentukan quota terlebih dahulu pada masing-masing kelompok, sebelum quota tersebut terpenuhi penelitian belum dianggap selesai.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah skala psikologi. Instrumen skala psikologi menurut Azwar (2018) merupakan daftar pertanyaan yang mendeskripsikan mengenai aspek kepribadian individu dari indikator perilaku guna memperoleh jawaban yang tidak secara langsung menggambarkan keadaan diri responden yang biasanya tidak disadari, skala psikologi bertujuan untuk mengungkapkan tujuan ukur tersebut dengan melakukan analisis statistika.

Skala psikologis yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah modifikasi skala IPPA (*Inventory of Parent and Peer Attachment*) dari Armsden dan Greenberg (2009) orang tua dan skala kemandirian belajar siswa terdiri dari aitem favorebel dan unfavorebel. Aitem favorebel adalah aitem yang sejalan dengan teori sedangkan aitem unfavorebel adalah aitem yang bertolak belakang dengan teori yang digunakan. Aitem yang digunakan dalam penelitian ini berupa kalimat pernyataan. Sdini mengacu pada skala Likert, skala likert ini menilai tingkah laku yang diinginkan oleh peneliti dengan cara mengajukan pernyataan kepada responden. Kemudian responden diminta memberikan respon jawaban dengan skala ukur yang telah disediakan. Respon jawaban dari responden ditulis dengan cara memberi tanda checklis (✓) pada jawaban skala psikologi yang disediakan. Dimana masing-masing jawaban dibuat dengan menggunakan skala 1-5, yang masing-masing di beri bobot yaitu dari 1 sampai 5. Berikut adalah alternatif jawaban :

**Tabel 1. Alternatif Pilihan Jawaban Skala *likert***

| No | Jawaban                   | Nilai             |                     |
|----|---------------------------|-------------------|---------------------|
|    |                           | <i>Favourable</i> | <i>Unfavourable</i> |
| 1  | Sangat Sesuai (SS)        | 5                 | 1                   |
| 2  | Sesuai (S)                | 4                 | 2                   |
| 3  | Cukup Sesuai (CS)         | 3                 | 3                   |
| 4  | Tidak Sesuai (TS)         | 2                 | 4                   |
| 5  | Sangat Tidak Sesuai (STS) | 1                 | 5                   |

**a. *Blueprint* Skala kelekatan**

Skala modifikasi ini mengungkap kelekatan orang tua terhadap siswa. Dalam penelitian aspek-aspek yang digunakan berdasarkan Armsden dan Greenberg (2009), yaitu *Inventory of Parent and Peer Attachment* (IPPA):

**Tabel 2. *Blueprint* Kelekatan**

| Aspek        | No. Item                    |             | $\Sigma$ |
|--------------|-----------------------------|-------------|----------|
|              | Favorable                   | Unfavorable |          |
| Kepercayaan  | 1, 2, 4, 12, 13, 20, 21, 22 | 3, 9        | 10       |
| Komunikasi   | 5, 7, 15, 16, 19, 24, 25    | 6, 14       | 9        |
| Keterasingan | 8, 10, 11, 17, 18, 23       |             | 6        |



### b. *Blueprint* Skala kemandirian belajar

Skala ini mengungkap kemandirian belajar siswa. Dalam penelitian aspek-aspek yang digunakan berdasarkan Sunaryo Kartadinata (Dedi, Hendrayana, Erisyani & Setiana, 2016):

**Tabel 3. *Blueprint* Kemandirian Belajar**

| Aspek                   | Indikator                                                           | Favourable | Aitem Unfavorable |
|-------------------------|---------------------------------------------------------------------|------------|-------------------|
| Bebas Bertanggung jawab | Mampu menyelesaikan tugas yang diberikan tanpa bantuan orang lain   | 1          | 22                |
|                         | Tidak <del>menunda</del> waktu mengerjakan tugas                    | 2          | 23                |
|                         | Menyelesaikan masalah sendiri dan bertanggung jawab menerima resiko | 3          | 24                |
| Progresif ulet          | Tidak mudah menyerah dalam menghadapi masalah                       | 4          | 25                |
|                         | Tekun dalam usaha mengejar prestasi                                 | 5          | 26                |
|                         | Mempunyai usaha dalam mewujudkan harapan                            | 6          | 27                |
|                         | Melakukan berbagai cara untuk mencapai tujuan                       | 7          | 28                |
|                         | Menyukai hal-hal menantang                                          | 8          | 29                |
| Inisiatif atau Kreatif  | Mempunyai kreatifitas yang tinggi                                   | 9          | 30                |
|                         | Mempunyai ide cemerlang                                             | 10         | 31                |
|                         | Menyukai hal baru                                                   | 11         | 32                |
|                         | Tidak meniru orang lain                                             | 12         | 33                |
| Pengendalian diri       | Mampu mengendalikan emosi dan tindakan                              | 13         | 34                |
|                         | Menyelesaikan masalah secara damai                                  | 14         | 35                |
|                         | Berfikir sebelum bertindak                                          | 15         | 36                |
|                         | Mampu disiplin                                                      | 16         | 37                |
| Kemantapan diri         | Mengenal diri secara mendalam                                       | 17         | 38                |
|                         | Menerima diri sendiri                                               | 18         | 39                |
|                         | Percaya pada kemampuan diri sendiri                                 | 19         | 40                |
|                         | Meperoleh kepuasan dari usaha sendiri                               | 20         | 41                |
|                         | Tidak mudah terpengaruh orang lain                                  | 21         | 42                |

## E. Metode Analisis Instrumen

### 1. Validitas

Validitas merupakan hal utama dalam menentukan keakurasian antara hasil pengukuran dan kualitas alat ukur (Azwar, 2019). Hasil ukur yang valid menurut Azwar (2019)

adalah data kuantitatif yang memang merupakan deskripsi yang benar mengenai variabel yang diukur. Hal ini dilakukan untuk menjaga akurasi data yang dapat diprediksi dengan perhitungan validitas hasil pengukuran instrumen tersebut melalui prosedur validasi dengan perhitungan *SPSS versi 24*. Untuk menguji validitas aitem peneliti menggunakan pendapat dari para ahli atau biasa disebut sebagai Expert Judgement.

Dalam penelitian ini untuk menguji validitas instrument menggunakan *Content Validity Ratio* (CVR). dalam pendekatan ini, sebuah panel yang terdiri dari para ahli yang disebut *Subject Matter Experts* (SME) diminta untuk menyatakan apakah aitem dalam skala sifatnya esensial (1), kurang esensial (0) ataupun tidak esensial (0). Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$CVR = \left( \frac{\sum e_i}{n} \right) - 1$$

Keterangan :

ne : Banyaknya SME yang menilai suatu aitem esensial

n : Banyaknya SME yang melakukan penilaian

## 2. Analisis aitem

Analisis item disini melihat apakah instrumen memiliki fungsinya sesuai dengan fungsi tes, dalam penelitian ini untuk melihat daya beda item yang dilihat dari *corrected item* dengan menggunakan bantuan SPSS versi 24.0 *for windows* dengan nilai daya beda item yang merujuk pada pernyataan yang dikemukakan oleh azwar (2017) item dikatakan memiliki daya beda yang baik jika lebih dari 0,3 ( $p > 0,3$ ). Tetapi azwar mengatakan bila jumlah item belum mencukupi kita bisa menurunkan sedikit batas kriteria 0,30 menjadi 0,25 agar jumlah item tercapai.

## 3. Reabilitas

Reliabilitas diperlukan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan

pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah relatif sama, berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil beberapa kali pengukuran. Bila perbedaan itu sangat besar dari waktu ke waktu maka hasil pengukuran tidak dapat dipercaya dan dapat dikatakan tidak reliable (Azwar, 2019). Pada penelitian ini peneliti melakukan pengujian dengan menggunakan *Rumus Alpha Cronbach*, dengan dibantu menggunakan Aplikasi *SPSS statistick versi 24* yang mengacu pada kaidah Guilford (dalam Muharsih, 2019). Adapun kriteria yang digunakan untuk melihat menginterpretasi hasil perhitungan realibilitas adalah:

**Tabel 4. Kaidah Reliabilitas Guilford**

| Koefisien Realibilitas | Kriteria        |
|------------------------|-----------------|
| $> 0.9$                | Sangat Reliabel |
| $0.7 - 0.9$            | Reliabel        |
| $0.4 - 0.7$            | Cukup Reliabel  |
| $0.2 - 0.4$            | Kurang Reliabel |
| $< 0.2$                | Tidak Reliabel  |

## F. Teknik Analisis Data

Dalam proses analisis data, sebelum pengujian hipotesis penelitian harus dilakukan uji asumsi prasyarat. Uji asumsi prasyarat dalam penelitian ini berupa uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu data memiliki distribusi normal atau tidak. Selanjutnya, apabila suatu data berdistribusi normal, maka teknik statistik yang digunakan oleh peneliti adalah teknik statistik parametrik. Sebaliknya, apabila suatu data tidak berdistribusi normal, maka teknik statistik yang digunakan adalah teknik statistik *nonparametric*. Pada peneltian ini, uji normalitas dilakukan

dengan menggunakan bantuan *software SPSS statistick versi 24* dengan metode uji *one sample Kolmogorov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk* > dari taraf signifikan yang ditetapkan 0,05 maka distribusi data normal, apabila kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal.

## **2. Uji Linearitas**

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel ( X dan Y) mempunyai hubungan linier. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan dengan bantuan program *IBM SPSS versi 24* . Hubungan antara dua variabel dapat dikatakan linier apabila nilai P dari *F linearity* kurang dari 0,05( $P < 0,05$ ) dan nilai P dari *Deviation from linearity* lebih besar dari 0,05 ( $P < 0,05$ ).

## **3. Uji Hipotesis (Uji Regresi Linear Sederhana)**

Setelah dilakukan uji normalitas dan linieritas maka semua persyaratan telah terpenuhi, jika sebaran data berdistribusi normal selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics version 24*. Uji hipotesis digunakan untuk membuat sebuah keputusan yaitu keputusan untuk menolak atau menerima hipotesis penelitian yang telah ditetapkan. Uji regresi digunakan bila ingin mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel independen secara individual (Sugiyono, 2018). Karena penelitian ini melibatkan 2 variabel maka menggunakan jenis regresi linear sederhana.

## **4. Teknik Analisis Data Tambahan**

### **a. Uji koefisien determinasi**

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur pengaruh antar variabel. Koefisien determinasi merupakan bentuk kuadrat dari koefisien korelasi yang besarnya dinyatakan dalam bentuk persentase. Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

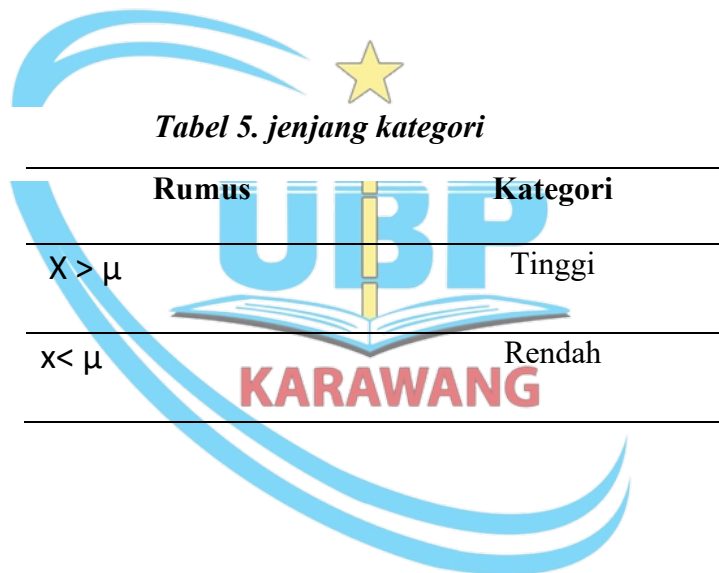
$$KD = r^2 \times 100\%$$

$r$  = koefisien korelasi pearson

KD = Koefisien Determinasi

**b. Uji kategorisasi**

Uji kategorisasi bertujuan untuk menempatkan individu kedalam kategori kelompok-kelompok terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. kontinum yang digunakan dalam skala kelekatan orang tua dan kemandirian belajar siswa menggunakan dua jenjang kategori. Perhitungan kategori dua jenjang diperoleh menggunakan rumus Azwar (2018):



**Tabel 5. jenjang kategori**

| Rumus     | Kategori |
|-----------|----------|
| $X > \mu$ | Tinggi   |
| $x < \mu$ | Rendah   |